

ABSTRAK

Raudina Alyani Hamarullah (2025). Penerapan Terapi Bermain Lego Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Kemala Bhayangkari 02 BRIMOB Pekanbaru. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Yulianto, S.Kep., M.Pd., MPH (II) Kustiasih Lestari, SKM., M.Si.

Anak usia prasekolah merupakan anak berusia 3-6 tahun. Permasalahan yang sering muncul pada anak usia prasekolah adalah kemampuan dalam mengontrol keterampilan motorik halusnya. Perkembangan motorik halus menjadi salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak. Bermain lego merupakan alat permainan edukatif yang melibatkan gerakan tangan dan mata anak dalam menyusun lego, serta ikut membantu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus pada anak usia prasekolah dengan menggunakan penerapan terapi bermain lego untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia prasekolah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan metode studi kasus dengan 2 subjek penelitian, dilakukan selama 4 hari dengan durasi waktu 30 menit. Hasil yang didapatkan bahwa adanya peningkatan dalam kemampuan motorik halus pada kedua subjek dengan hasil BSB (Berkembang Sangat Baik) setelah diberikan terapi bermain lego. Kesimpulan dari studi kasus ini adalah terapi bermain lego dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. Diharapkan terapi bermain lego ini dapat diterapkan di lembaga pendidikan dan masyarakat yang terkhususnya memiliki anak usia prasekolah agar dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halusny.

Kata Kunci: Anak Usia Prasekolah, Lego, Motorik Halus

ABSTRACT

Raudina Alyani Hamarullah (2025). Application of Lego Play Therapy to Improve Fine Motor Skills in Preschool Children at Kemala Bhayangkari 02 BRIMOB Kindergarten Pekanbaru. Scientific Paper Case Study, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Riau. Supervisor (I) Ns. Yulianto, S.Kep., M.Pd., MPH (II) Kustiasih Lestari, SKM., M.Si.

Preschool children are children aged 3–6 years. The problem that often arises in preschool children is the ability to control their fine motor skills. The development of fine motor skills is one of the important aspects of child development. Playing Lego is an educational game tool that involves the movement of the child's hands and eyes in assembling Lego, and helps to improve fine motor skills in children. The purpose of this study was to describe fine motor skills in preschool children by using the application of Lego play therapy to improve fine motor skills in preschool children. This type of research used a descriptive type with a case study method with 2 research subjects, carried out for 4 days with a duration of 30 minutes. The results obtained showed that there was an increased in fine motor skills in both subjects with BSB results (Developing Very Well) after being given Lego play therapy. The conclusion of this case study that Lego play therapy can improved fine motor development in preschool children. It is hoped that this Lego play therapy can be applied in educational institutions and communities that especially have preschool children, in order to help develop their fine motor skills.

Keywords: Fine Motor, Lego, Preschoolers